

**KONSEP KETENANGAN JIWA MENURUT HAMKA
(STUDI TAFSIR AL-AZHAR)**

SKRIPSI

**OLEH
SYARIFAH RAHMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

KONSEP KETENANGAN JIWA MENURUT HAMKA (STUDI TAFSIR AL-AZHAR)

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Syarifah Rahmah

NIM. 190103020016



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORAN
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Rahmah

NIM : 190103020016

Tempat/Tanggal Lahir : Rangan, 19 Mei 2001

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora


menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Konsep Ketenangan Jiwa menurut HAMKA (Studi Tafsir al-Azhar)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,




Syarifah Rahmah

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONSEP KETENANGAN JIWA MENURUT HAMKA
(STUDI TAFSIR AL-AZHAR)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Syarifah Rahmah
NIM. 190103020016**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
NIP. 19550214 198203 1 002

Pembimbing II



H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 19710424 199703 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 19891025 201903 1 016

PENGESAHAN SKRIPSI

**KONSEP KETENANGAN JIWA MENURUT HAMKA
(STUDI TAFSIR AL-AZHAR)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:


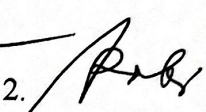


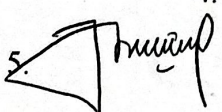
Syarifah Rahmah

NIM. 190103020016

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada 31 Juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A	1. 
2. Anggota : H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag	3. 
4. Anggota : Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum	4. 
5. Notulis : H. Hanafi, S.Th.I., M.A	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Rahmah, Syarifah. 190103020016. Konsep Ketenangan Jiwa menurut HAMKA (Studi Tafsir al-Azhar). Pembimbing Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag. dan Pembimbing H. Ibnu Arabi, M.Fil.I., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Ketenangan Jiwa, HAMKA, *Tafsir al-Azhar*.

Kehidupan ini seperti rantai masalah yang akan terus bersambung hingga dunia berakhir. Jadi selama manusia masih hidup di dunia pasti akan dihadapkan dengan masalah. Namun, yang membedakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain adalah cara mereka menghadapi masalah. Ada yang menghadapinya dengan rasa cemas, ada pula yang mampu melewatinya dengan tenang. Ketenangan inilah yang menjadi pembahasan penting dari penelitian ini. Mengingat HAMKA merupakan mufassir sekaligus tokoh tasawuf, tentu penafsiran beliau juga sangat dibutuhkan untuk menemukan eksistensi ketenangan jiwa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana konsep ketenangan jiwa menurut HAMKA dalam kitab *Tafsir al-Azhar*? 2) Apa saja kekhasan dari penafsiran ayat-ayat ketenangan jiwa dalam *Tafsir al-Azhar*? Ada pun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui konsep ketenangan jiwa menurut HAMKA dalam kitab *Tafsir al-Azhar* dan mengetahui kekhasan dari penafsiran ayat-ayat ketenangan jiwa yang beliau tafsirkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik dengan menggunakan analisis ontologis, epistemologi, dan aksiologis dan penelitian tafsir tematik. Untuk mencari ayat-ayat yang akan diteliti, penulis menggunakan term *sakînah* dan *ithmi'nân*. Kemudian, sebagai penelitian pustaka (*library research*), penelitian ini menggunakan kitab *Tafsir al-Azhar* sebagai referensi utama dalam analisis terkait tema konsep ketenangan jiwa.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil penelitian yaitu konsep ketenangan jiwa dari kata *sakînah* yaitu perasaan optimis karena yakin dengan pertolongan dari Allah Swt ketika menghadapi situasi yang genting atau kurang baik. Sedangkan dari kata *ithmi'nân*, bentuk ketenangan jiwa berupa kondisi seimbang yang dirasakan seseorang. Cara yang dilakukan untuk mencapai ketenangan jiwa yaitu dengan bertawakal kepada Allah dan selalu berzikir kepada Allah Swt. Adapun, dampak positif dari ketenangan jiwa yaitu bijaksana dalam mengambil keputusan, dijauhkan dari perasaan cemas dan mampu menjalani kehidupan dengan baik. Sedangkan dampak negatif bila jiwa tidak tenang adalah muncul perasaan ragu dan gelisah dan melakukan tindakan yang tidak bijak karena terbawa nafsu. Kemudian, kekhasan dari penafsiran ayat-ayat ketenangan jiwa dalam *Tafsir al-Azhar* dapat dilihat dari pendekatan yang digunakan yaitu tasawuf dan psikologi. Selain itu, kekhasan dari sisi penafsiran yaitu pada surah al-Fajr/89: 27, HAMKA mengilustrasikan ketenangan jiwa sebagai dua sayap yang seimbang.

MOTTO

“Tali yang paling kuat untuk tempat bergantung adalah tali pertolongan Allah.”

Buya Hamka

“Al-Qur’an yang dibaca baik-baik adalah tanda jiwa yang kenyang akan makanan bergizi.”

Buya Hamka

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. atas berkat rahmat-Nya yang memberikan daya dan upaya bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa peneliti haturkan pada Nabi Muhammad saw. atas jasa beliauah peneliti dapat melakukan penelitian ini dengan ilmu Al-Qur'an dan Hadist yang beliau ajarkan.

Akhirnya, setelah selesainya skripsi yang berjudul “*Konsep Ketenangan Jiwa menurut HAMKA (Studi Tafsir al-Azhar)*”, peneliti menyadari dalam proses pengerjaan dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa material maupun bimbingan moril dan spiritual. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Bapak H. Muhammad Arabiy, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang juga menyetujui dan memberikan arahan terhadap penelitian ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I selaku dosen pembimbing II yang

telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik.
6. Kedua orang tua tersayang, Bapak dan Mama yang selalu memberikan doa terbaik, mendukung dengan materi maupun non-materi selama penulis menimba ilmu.
7. Kepada teman seperjuangan rantau dari Paser, Kalimantan Timur sekaligus sahabat tercinta, Farida Octaviani.
8. Kepada keluarga Lokal IAT 19 B yang telah mendukung dan membantu selama proses perkuliahan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terkhusus kepada Dian Angraini sebagai teman keluh kesah dan *support* sistem kuliah dan skripsi. Terima kasih banyak untuk teman-teman yang belum bisa saya sebutkan satu-satu. *Jazakumullahu khairan*.

Semoga semuanya selalu dalam lindungan serta bimbingan Allah Swt. dan selalu mendapat rahmat dan hidayah-Nya. Semoga segala kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh Allah Swt. dengan balasan berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah Swt. semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi orang banyak. *Aamiin ya rabbal'alamiin*.

Banjarmasin, 19 Juni 2023

Penulis,


Syarifah Rahmah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Tanda Vokal Arab	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Contoh:

كَتَبَ – *kataba*

ذُكِرَ – *dzukira*

b. Vokal rangkap

Tanda Vokal Arab	Huruf Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـُؤَ	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – *kaifa*

هَوْلَ – *hauila*

2. Vokal panjang (*maddah*)

Tanda Vokal Arab	Huruf Latin	Keterangan
بَا	â	A dengan topi di atas
بِي	î	I dengan topi di atas
بُو	û	U dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*

4. *Syiddah (Tasydid)*

Kata *syiddah* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*.

5. *Ta Marbûthah (ة)*

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis “h”, misalnya: البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat, ditulis “t”, misalnya: زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*.

DAFTAR SINGKATAN

Al-Qur'an Surah	: Q.S.
Hadis Riwayat	: HR.
<i>Subhânahû wa ta'âla</i>	: Swt.
<i>Shalallâhu 'alaihi wasallam</i>	: saw.
<i>Radhiyallahu'an</i>	: r.a.
<i>Alaihi salam</i>	: a.s.
Haji Abdul Malik Karim Amrullah	: HAMKA
Hijriah	: H
Masehi	: M
Nomor Induk Mahasiswa	: NIM
Nomor Induk Pegawai	: NIP
Wafat	: w.
Volume	: Vol.
Nomor	: No.
Cetakan	: Cet.
Tanpa Tahun	: t.th
Tanpa Tempat	: t.t
Terjemah	: terj.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN UMUM KONSEP KETENANGAN JIWA	
A. Pengertian Ketenangan Jiwa	14
B. Ketenangan Jiwa menurut Psikologi	16
C. Ketenangan Jiwa menurut Ilmu Tasawuf	18
D. Ketenangan Jiwa menurut Al-Qur'an	21
E. Faktor yang Mempengaruhi Ketenangan Jiwa	29
BAB III HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR	
A. Biografi Hamka	32
B. Karya-karya Hamka	33
C. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Azhar	37
D. Karakteristik Tafsir al-Azhar	40
E. Metode Tafsir al-Azhar	41
F. Corak Tafsir al-Azhar	43

G. Sistematika Tafsir al-Azhar	44
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT KETENANGAN JIWA	
A. Konsep Ketenangan Jiwa menurut Hamka dalam Tafsir al-Azhar	46
B. Kekhasan dari Penafsiran Ayat-ayat Ketenangan Jiwa dalam Tafsir al-Azhar	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70